



ANTISIPASI GENANGAN DI LINGKUNGAN PENDIDIKAN

Tiap Sekolah Dilengkapi Sumur Peresapan

YOGYA (KR) - Tiap sekolah mulai jenjang SD hingga SMA yang ada di Kota Yogya bakal dilengkapi sumur peresapan air hujan. Saat ini, 70 persen sekolah sudah memiliki sumur peresapan dan akan terus digencarkan hingga mencapai 100 persen.

Kepala Seksi Pengelolaan Pemantuan Lingkungan dan Limbah B3 Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Peter Lawoasal, mengungkapkan tahun ini pihaknya mengalokasikan pembangunan 50 unit sumur peresapan air hujan di lingkungan pendidikan.

"Akan kami mulai pembangunannya pada semester kedua. Titik lokasinya disesuaikan dengan permintaan sekolah yang sudah mengajukan ke DLH," jelasnya, Senin (25/2).

Meski sumur peresapan tersebut dibangun di lingkungan pendidikan namun spesifikasinya tetap sesuai standar. Yakni dengan kedalaman sekitar 2,5 meter dan diameter 80 sentimeter. Dana yang dibutuhkan untuk membangun satu unit sumur peresapan tersebut mencapai sekitar Rp 3,5 juta.

Peter menambahkan jumlah sumur peresapan di tiap sekolah berbeda-beda, disesuaikan dengan luasannya. Satu sekolah biasanya dapat dibangun dua hingga lima unit sumur peresapan, namun ada juga yang sampai sepuluh unit.

"Biasanya institusi pendidikan mengajukan bantuan pembangunan sumur peresapan karena lingkungan sekolahnya kerap banjir atau tergenang saat hujan lebat. Harapannya, keberadaan sumur peresapan tersebut akan mengurangi genangan dan siswa bisa belajar lebih nyaman," imbuhnya.

Terhadap sekolah yang telah memiliki sumur peresapan, Peter berharap dilakukan perawatan secara rutin. Perawatan bisa dengan membersihkan endapan pasir yang kerap terjadi usai musim hujan berakhir. Hal ini supaya fungsi sumur peresapan dapat berjalan maksimal.

Sementara terkait pembangunan sumur peresapan di wilayah, menurut Peter, bukan lagi menjadi kewenangan DLH melainkan kecamatan setempat. Masing-masing kecamatan sudah memiliki anggaran untuk pembenahan infrastruktur. Sumur peresapan di wilayah biasanya dibangun di jalan perkampungan atau gang. (Dhi)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005